

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan serangkaian analisis data dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan utama yang dapat disimpulkan dan dirangkum sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional dan Motivasi Intrinsik secara bersama-sama terhadap Keterampilan Sosial Siswa.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 dan nilai F_{hitung} (32,399) lebih besar dibandingkan F_{tabel} (3,06), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecerdasan Emosional dan Motivasi Intrinsik secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan Sosial siswa kelas V di SDN Gugus II Kecamatan Pebayuran.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Keterampilan Sosial

Berdasarkan hasil uji t dalam Tabel 4.7 melalui program SPSS menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,783 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut berada di bawah 0,05 dan t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} ($3,783 > 1,656$), serta koefisien beta bernilai positif (+0,338), maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap Keterampilan Sosial siswa. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini terbukti dan diterima.

3. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Keterampilan Sosial

Berdasarkan hasil uji t dalam Tabel 4.7 yang diolah menggunakan SPSS, diperoleh nilai thitung untuk variabel Motivasi Intrinsik sebesar 3,391 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena angka tersebut lebih kecil dari 0,05 dan thitung lebih besar dari ttabel ($3,391 > 1,656$), serta koefisien beta menunjukkan arah positif (+0,303), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, Motivasi Intrinsik secara signifikan berkontribusi terhadap Keterampilan Sosial siswa. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

B. SARAN

Beberapa saran dari penelitian yang dapat dipertimbangkan oleh pembaca adalah sebagai berikut :

1. Untuk siswa, penting untuk terus mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi secara sosial. Hal ini dapat ditunjang oleh tingkat kecerdasan yang memadai serta adanya dorongan motivasi intrinsik dari dalam diri, sehingga interaksi yang terjalin bersifat positif dan efektif
2. Untuk guru, diharapkan dapat lebih proaktif dalam membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial mereka. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung serta memberikan arahan yang sesuai, guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal sekaligus membantu siswa membentuk karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin turut memengaruhi keterampilan sosial. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi guna memperluas cakupan hasil dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang pendidikan.

